Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur



MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI

DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PROFESI INSINYUR**

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

JAKARTA

2021

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR (PSPPI) IAPS-PPI 2021 1.0**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 1 | 1. **Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan  hasil analisis SWOT  dan/atau analisis lain  serta rencana  pengembangan ke  depan. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan secara  komprehensif dan  strategis,  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya,  3) menggunakan hasil  identifikasi dan posisi yang  ditetapkan untuk  melakukan analisis  (SWOT/metode analisis  lain yang relevan) untuk  pengembangan program  studi, dan  4) merumuskan strategi  pengembangan program  studi yang berkesesuaian  untuk menghasilkan  program-program  pengembangan alternatif  yang tepat. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan secara  komprehensif,  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya,  dan  3) menggunakan hasil  identifikasi dan posisi yang  ditetapkan untuk  melakukan analisis  (SWOT/metode analisis  lain yang relevan) untuk  pengembangan program  studi. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan, dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) kurang  mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan, dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) tidak  mampu:  1) mengidentifikasi  kondisi lingkungan dan  industri yang relevan,  dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola Program Studi** | Keserbacakupan  informasi dalam profil  dan konsistensi antara  profil dengan data dan  informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  serta menunjukkan iklim  yang kondusif untuk  pengembangan dan  reputasi sebagai rujukan  di bidang keilmuannya. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dan konsisten  dengan data dan informasi  yang disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi.  3) menunjukkan iklim yang  kondusif untuk  pengembangan keilmuan program studi.  4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang  keilmuannya. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dan konsisten  dengan data dan informasi  yang disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi.  3) menunjukkan iklim yang  kondusif untuk  pengembangan keilmuan program studi. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dengan data  dan informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi. | Profil UPPS:  1) kurang menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dengan data  dan informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) kurang  menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi. | Profil UPPS tidak  menunjukkan  keserbacakupan  informasi yang jelas  dengan data dan  informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria. |
| 3 | **C. Kriteria**  **C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**  Indikator Kinerja | Kesesuaian Visi, Misi,  Tujuan dan Strategi  (VMTS) Unit Pengelola  Program Studi (UPPS)  terhadap VMTS  Perguruan Tinggi (PT)  dan visi keilmuan  Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI)  yang dikelolanya. | 1) visi yang mencerminkan  visi PT dan  memayungi visi keilmuan  terkait keunikan program  studi serta didukung data  implementasi yang  konsisten,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah dan  bersinerji dengan misi,  tujuan, dan strategi  PT serta  mendukung  pengembangan PSPPI dengan data  implementasi yang  konsisten. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi PT dan  memayungi visi keilmuan  terkait keunikan program  studi,  2) misi, tujuan, dan strategi  yang searah dan bersinerji  dengan misi, tujuan, dan  strategi PT serta mendukung  pengembangan PSPPI. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi PT dan  memayungi visi keilmuan  terkait PSPPI,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah  dengan misi, tujuan, dan  strategi PT  serta mendukung  pengembangan PSPPI. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi PT  namun tidak memayungi  visi keilmuan terkait  PSPPI,  2) misi, tujuan, dan  strategi kurang searah  dengan misi, tujuan  sasaran, dan strategi  perguruan tinggi serta  kurang mendukung  pengembangan PSPPI. | UPPS memiliki misi,  tujuan, dan strategi yang  tidak terkait dengan  strategi PT  dan pengembangan  PSPPI. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 4 |  | Mekanisme dan  keterlibatan pemangku  kepentingan dalam  penyusunan VMTS  UPPS. | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi yang  terdokumentasi serta ada  keterlibatan semua  pemangku kepentingan  internal (dosen,  mahasiswa dan tenaga  kependidikan) dan  eksternal (lulusan,  pengguna lulusan dan  pakar/mitra/organisasi  profesi/pemerintah). | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi, tujuan  dan strategi yang  terdokumentasi serta ada  keterlibatan pemangku  kepentingan internal  (dosen, mahasiswa dan  tenaga kependidikan) dan  pemangku kepentingan  Eksternal. (lulusan dan  pengguna lulusan). | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi yang  terdokumentasi serta ada  keterlibatan pemangku  kepentingan internal (dosen dan mahasiswa)  dan pemangku  kepentingan eksternal (lulusan). | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi yang  terdokumentasi namun  tidak melibatkan  pemangku kepentingan. | Tidak ada mekanisme  dalam penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi. |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis  yang sistematis, serta  pada pelaksanaannya  dilakukan pemantauan  dan evaluasi yang  ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan  analisis yang sistematis  dengan menggunakan  metode yang relevan dan  terdokumentasi serta pada  pelaksanaannya dilakukan  pemantauan dan evaluasi  dan ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan  analisis yang sistematis  dengan menggunakan  metode yang relevan dan  terdokumentasi serta pada  pelaksanaannya dilakukan  pemantauan dan evaluasi. | Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang  sistematis dengan  menggunakan metode  yang relevan serta  terdokumentasi namun  belum terbukti  efektifitasnya. | Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang  kurang sistematis serta  tidak menggunakan  metode yang relevan. | Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 6 | **C.2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**  Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta  berjalan efektif dan efisien. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten. | UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi. |
| B. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1  s.d. 2 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 7 | Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A. Komitmen pimpinan UPPS. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan   personel,   1. pelaksanaan, 2. pengendalian dan pengawasan, dan 3. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Pimpinan UPPS mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan   menyelesaikan masalah  pada situasi yang tidak terduga,  3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. | Pimpinan UPPS mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan   menyelesaikan masalah  pada situasi yang tidak terduga. | Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. | Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 8 | Kerja sama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.  UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:  1) memberikan manfaat  bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.  2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI  3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerja sama  yang ada telah memenuhi  3 aspek. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerja sama  yang ada telah memenuhi  aspek 1 dan 2. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerja sama  yang ada telah memenuhi  aspek 1. | UPPS tidak memiliki bukti  pelaksanaan kerja sama. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | | | **2** | **1** | **0** | |
| 9 |  | A. Kerja sama  Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS | Jika RK ≥ 4 ,  maka skor A = 4 . | Jika RK < 4 ,  maka skor A = RK . | | | | | | |
| RK = ((3 x N1) + (2 x N2) + (1 x N3)) / NDTPSPPI  N1 = Jumlah kerjasama pendidikan keinsinyuran.  N2 = Jumlah kerjasama penelitian kolaboratif industri.  N3 = Jumlah kerjasama PkM kolaboratif industri.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI | | | | | | | |
| B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS  Skor = ((2 x A) + B) / 3 | Jika NI ≥ 2 dan NN ≥ 6  maka skor B = 4 | Jika 0 < NI < 2 atau 0 < NN < 6 atau 0 < NW ≤ 8  maka Skor = 4 x ((A + B + (C/2)) - (A x B) - ((A x C)/2) -((B x C)/2) + ((A x B x C)/2)) | | | | | | |
| A = NI/2 ; B = NN/6 ; C = NW/8  NI = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat internasional.  NN = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat nasional.  NW = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat wilayah/lokal. | | | | | | | |
| 10 | Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. | Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun. | | | Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek. | UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi. | UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja. | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | | | **2** | **1** | **0** |
| 11 | **C.3. Mahasiswa**  Indikator Kinerja  a) Kualitas Input Mahasiswa | Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS | Jika Rasio ≥ 5 ,  maka Skor = 4 . | Jika Rasio < 5 ,  maka Skor = (4 x Rasio) / 5 . | | | | | |
| 12 | b) Daya Tarik PSPPI | Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3  tahun terakhir. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir. | | | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun. | UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. |
| 13 | c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:   1. konseling keinsinyuran, 2. peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3. pembinaan soft-skill, dan 4. kesehatan. | UPPS memberi semua/ 4 (empat) bidang layanan kemahasiswaan. | UPPS memberi 3 (tiga) bidang layanan kemahasiswaan. | | | UPPS memberi 2 (dua) bidang layanan kemahasiswaan. | UPPS hanya memberi 1 (satu) bidang layanan kemahasiswaan. | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. |
| B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk semua bidang layanan. | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk tiga bidang layanan. | | | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk dua bidang layanan. | Mutu layanan kurang baik untuk semua bidang layanan. | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. |
| 14 | **C.4. Sumber Daya Manusia**  Indikator Kinerja,  Profil Dosen | Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS | Jika NDI ≥ 2 dan NDPSPPI ≥ 12  maka Skor = 4 | Jika NDI ≥ 2 dan  3 < NDPSPPI < 12 ,  maka Skor  = ((2 x NDPSPPI) + 12) / 9 | | Jika NDI ≥ 2,  NDTPSPPI ≥ 3 dan  NDPSPPI ≤ 3,  maka Skor = 2 | | Tidak ada Skor  antara 0 dan 1 | Jika NDI < 2 dan/atau NTPSPPI <3,  maka Skor = 0 |
| NDI = Jumlah dosen industri (DI)  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI (DTPSPPI)  NDPSPPI = Jumlah dosen PSPPI = NDTPSPPI / NDI | | | | | | | | |
| 15 |  | Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 3.1 LKPS | Jika PDIPU ≥ 50% ,  maka Skor = 4 | | Jika PDIPU < 50% ,  maka Skor = 2 + (4 x PDIPU) | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| NDIPU = Jumlah DTPSPPI yang memiliki sertifikat insinyur profesional IPU dan surat tanda registrasi insinyur Indonesia yang masih berlaku  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI  PDIPU = (NDIPU / NDTPSPPI) x 100% | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 16 |  | Kecukupan jumlah PL  Tabel 3.3 LKPS | Jika 1 ≤ PPL ≤ 5,  maka Skor = 4 | | 5 < Jika PPL ≤ 6 ,  maka Skor = 3 | 6 < Jika PPL ≤ 7 ,  maka Skor = 2 | Jika PPL > 7,  maka Skor = 1 | Tidak ada pembimbing lapanan (PL) atau kegiatan kuliah lapangan | |
| NMPL = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler yang dibimbing PL dalam 3 tahun terakhir  NPL = Jumlah pembimbing lapangan (PL) yang relevan yang terlibat dalam PSPPI dalam 3 tahun terakhir  PPL = NMPL/NPL | | | | | | |
| 17 |  | Kecukupan dosen PSPPI (DTPSPPI)  Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS | Jika 15 ≤ RMD ≤ 25 ,  maka Skor = 4 | | Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15  Jika 25 < RMD ≤ 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5 | | | Jika RMD > 35 ,  maka Skor = 0 | |
| NMT = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL pada saat TS.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap yang mengampu PSPPI  NDI = Jumlah dosen industri  ND = NDTPSPPI + NDI  RMD = NMT / ND | | | | | | |
| 18 |  | Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI  Tabel 3.5 LKPS | Jika DPU ≤ 6 ,  maka Skor = 4 | | Jika 6 < DPU ≤ 10 ,  maka Skor = 7 - (DPU / 2) | | Tidak ada skor antara 0  dan 2. | Jika DPU > 10 ,  maka Skor = 0 | |
| DPU = Rata-rata jumlah bimbingan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL  dalam 3 tahun terkhir (TS-2 sd TS). | | | | | | |
| 19 |  | Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI.  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS | Jika NDI ≥ 2 , NDTPSPPI ≥ 3 , dan PDDI ≤ 10% ,  maka Skor = 4 | Jika NDI ≥ 2 , NDTPSPPI ≥ 3 ,  dan 10% < PDDI ≤ 40% ,  maka Skor = (14 - (20 x PDDI)) / 3 | | | Tidak ada skor antara 0  dan 2. | | Jika NDI ≤ 2 dan/atau NDTPSPPI ≤ 3,  maka Skor = 0 |
| NDI = Jumlah dosen industri yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.  PDDI = (NDI / (NDTPSPPI + NDI)) x 100% | | | | | | |
| 20 | Kinerja DTPSPPI | Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir  Tabel 3.6 LKPS | Jika RRD ≥ 0,5 ,  maka Skor = 4 . | Jika RRD < 0,5 ,  maka Skor = 2 + (4 x RRD) . | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | |
| Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPSPPI berupa:   1. mewakili PT atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota komisi/badan/panitia yang menangani masalah keinsinyuran yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat nasional. 2. mewakili pemerintah, atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota delegasi yang menangani masalah keinsinyuran di tingkat internasional, dan/atau 3. menjadi saksi ahli, atas dasar kepakaran keinsinyuran, dalam persidangan sengketa perdata atau pidana masalah praktik keinsinyuran yang sesuai bidangnya.   RRD = NRD / NDTPS  NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPSPPI yang relevan dengan bidang keinsinyuran dalam 3 tahun terakhir.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI. | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 21 |  | Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.7 LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2)) | | | | |
| RI = NI / 3 / NDTPSPPI , RN = NN / 3 / NDTPSPPI , RL = NL / 3 / NDTPSPPI ,  Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5  NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.  NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.  NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI. | | | | | |
| 22 |  | Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.8 LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2)) | | | | |
| RI = NI / 3 / NDTPSPPI , RN = NN / 3 / NDTPSPPI , RL = NL / 3 / NDTPSPPI.  Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5  NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.  NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.  NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI | | | | | |
| 23 |  | Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.9 LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2)) | | | | |
| RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPSPPI , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPSPPI , RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPSPPI  Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4  A = RI/a , B = RN/b , C = RW/c  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.  NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah profesi nasional.  NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/majalah profesi internasional.  NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi nasional.  NB3 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi internasional.  NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.  NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI. | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | | **3** | **2** | | **1** | **0** | | |
| 24 |  | Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.10 LKPS  Tabel 3.11 LKPS | Jika RLP ≥ 1 ,  maka Skor 4 . | Jika RLP < 1 ,  maka Skor = 2 + (2 x RLP) . | | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| RLP = (2 x (NA + NB + NC) + ND) / NDTPSPPI  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi).  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI | | | | | | | | |
| 25 | Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen. | UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra  PT) secara konsisten. | UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra  PT). | | UPPS mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). | UPPS mengembangkan DTPSPPI tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi  (Renstra PT). | | | Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM. | |
| 26 | Tenaga Kependidikan | Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.)  Tabel 3.12 LKPS | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. | | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik. | | | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI. | |
| 27 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**  Indikator Kinerja  a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4.1 LKPS | Jika DOP ≥ 20 ,  maka Skor = 4 | Jika DOP < 20 ,  maka Skor = DOP / 5 | | | | | | |
| DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | | | | |
| 28 |  | Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 4.1 LKPS | Jika DPD ≥ 10 ,  maka Skor = 4 | Jika DPD < 10 ,  maka Skor = (2 x DPD) / 5 | | | | | | |
| DPD = Rata-rata dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 29 |  | Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI. | Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. | Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. | Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan PSPPI agar memenuhi standar perguruan tinggi terkait hanya pendidikan. | Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan PSPPI. | Tidak ada realisasi untuk pengembangan/investasi SDM, sarana maupun prasarana. |
| 30 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber  pendanaan yang realistis. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan. | Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional. |
| 31 | b) Sarana dan Prasarana | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana  akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 32 | **C.6. Pendidikan**  Indikator Kinerja  a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan  pengguna. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi. |
| B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII), dan memenuhi KKNI level 7, serta dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan  tuntutan profesional. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level 7 KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks atau tuntutan profesional. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 7 KKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI. | Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI. |
| C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas dimana CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL. | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang  jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah.(CPMK) | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan  dalam peta kurikulum yang jelas. | Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.(CPL) | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 33 | b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat:  1) interaktif,  2) holistik,  3) integratif,  4) saintifik,  5) kontekstual,  6) tematik,  7) efektif,  8) kolaboratif, dan  9) berpusat pada mahasiswa. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah. | Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 34 | c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah)  (Tabel 5.1 LKPS) | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara  konsisten. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS. | Tidak memiliki dokumen RPS. |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta ditinjau ulang secara berkala. | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 35 | d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa |
| B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu  proses pembelajaran. | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS. | Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten. | Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran. |
| 36 |  | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri.    Tabel 5.2 LKPS | Jika 67% ≤ PJP ≤ 75%,  maka Skor = 4 | Jika PJP < 67% atau PJP > 75%  maka Skor = 0 | | | |
| JP = Jam pembelajaran praktik di industri  JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.  PJP = (JP / JB) x 100% | | | | |
| 37 | e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak  lanjuti. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. | UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih. | UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 38 | f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:   1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan,   yang dilakukan secara terintegrasi. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi. | Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian. |
| B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.  Teknik penilaian terdiri dari:   1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, dan 5. test lisan.   Instrumen penilaian terdiri dari:   1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50  s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25  s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah. | Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 39 | g) Suasana Akademik | Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran. | Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram minimal satu kegiatan disetiap semester. | Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram minimal satu kegiatan disetiap tahun. | Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara insidentil, tidak terprogram dan jumlahnya kurang dari 3 kegiatan. | Dalam tiga tahun terakhir, tidak ada kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran. | Tidak ada Skor  kurang dari 1. |
| 40 | h) Kepuasan Mahasiswa | A.Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.4 LKPS | TKM ≥ 75% | Jika 25% ≤ TKM < 75% ,  maka Skor = (8 x TKM) - 2 | | | Jika TKM < 25% ,  maka Skor = 0 |
| Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek:  TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.  Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7  dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.  TKM = ƩTKMi / 5 | | | | |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti tiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan ada peningkatan  hasil pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti tiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti secara insidentil untuk perbaikan proses pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis namun tidak ditindaklanjuti. | Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 41 | **C.7. Penelitian**  Indikator Kinerja, Relevansi | Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2. dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3. melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan   4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI. | UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI. | UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI. | UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI tidak sesuai dengan peta jalan. | UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI. |
| 42 | Jumlah Penelitian DTPSPPI | Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6 LKPS | Jika PPDM ≥ 25%,  maka Skor = 4 | Jika PPDM < 25% ,  maka Skor = 2 + (8 x PPDM) | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| NPM = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  NPD = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  PPDM = (NPM / NPD) x 100% | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | | **2** | | **1** | **0** |
| 43 | **C.8. Pengabdian kepada Masyarakat**  Indikator Kinerja,  Relevansi | Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur- unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2. pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3. melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI. | PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi 4 unsur relevansi PkM kolaboratif industri. | PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM kolaboratif industri. | | PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM kolaboratif industri | | PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur pertama namun PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan tidak sesuai dengan peta jalan. | UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen tetap yang terlibat PSPPI. |
| 44 | Jumlah PkM DTPSPPI | Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI  dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 7 LKPS | Jika PPkMDM ≥ 25%,  maka Skor = 4 | Jika PPkMDM < 25% ,  maka Skor = 2 + (8 x PPDM) | | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| NPkMM = Jumlah judul PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  NPkMD = Jumlah judul PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100% | | | | | | |
| 45 | **C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI**  Indikator Kinerja,  Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup aspek:   1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3   tahun terakhir. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek. | | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek. | | Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek. | Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | | **2** | | **1** | **0** |
| 46 |  | IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.1 LKPS | Jika RIPK ≥ 3,25,  maka Skor = 4 | Jika 2,00 ≤ RIPK < 3,25,  maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5 | | | | Tidak ada skor kurang dari 2 | |
| 47 |  | Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).  Tabel 8.2a LKPS | Jika MS = 2  maka Skor = 4 | Tidak ada Skor = 3 | Jika MS ≥ 2  maka Skor = 2 | | Tidak ada Skor = 1 | | Jika MS ≤ 2,  maka Skor = 0 |
| 48 |  | Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler.  PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.2a LKPS | Jika PTW ≥ 90% ,  maka Skor = 4 | Jika PTW < 90% ,  maka Skor = 1 + (6 x PTW) | | | | | Tidak ada  Skor kurang dari 1. |
| 49 |  | Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.2a LKPS | Jika PPS ≥ 85% ,  maka Skor = 4 | Jika 30% ≤ PPS < 85% ,  maka Skor = ((80 x PPS) - 24) / 11 | | | | | Jika PPS < 30%,  maka Skor = 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 50 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:   1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 s.d. TS-1),   5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek. | UPPS tidak melaksanakan tracer study. |
| 51 |  | Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.  Tabel 8.3 LKPS | Jika WT < 6 bulan,  maka Skor = 4. | Jika 6 ≤ WT ≤ 12,  maka Skor = (18 – WT) / 3. | | | WT > 12 bulan,  maka Skor = 0 |
| Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NJ / NL) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | |
| 52 |  | Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1)  saat mendapatkan pekerjaan pertama  (PBS)  Tabel 8.4 LKPS | Jika PBS ≥ 60% ,  maka Skor = 4 | Jika PBS < 60%,  maka Skor = (20 x PBS) / 3 | | | |
| Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 53 |  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.5 LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB)-((AxC)/2) - ((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |
| RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .  NI = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.  NN = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat nasional.  NW = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat wilayah/lokal.  NL = Jumlah lulusan.  Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | |
| 54 |  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.6 LKPS | Skor = STKi / 7 | | | | |
| Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase “sangat baik”.  bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”.  di = persentase “kurang”.  Ketentuan persentase responden pengguna lulusan, Prmin = 50%.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1)  NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 55 | Luaran Dharma Penelitian dan PkM keinsinyuran mahasiswa moda pembelajaran reguler. | Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.7 LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB)-((AxC)/2) - ((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |
| RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100%  Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi  NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah nasional profesi bereputasi.  NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional  NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional/majalah profesi internasional bereputasi.  NB1 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi wilayah / lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi nasional.  NB3 = Jumlah publikasi di seminar /pertemuan profesi internasional.  NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.  NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.  NDT = Jumlah DTPSPPI pada saat TS. | | | | |
| 56 | **D. Penjaminan Mutu**   1. Keterlaksanaan SPMI | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:  1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.  2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)  4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.  5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu. | UPPS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi 5 aspek. | UPPS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4. | UPPS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3. | UPPS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi. | UPPS telah memiliki  dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu namun belum ada pelaksanaan SPMI. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 57 | 1. Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. | UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun. | UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek | UPPS memiliki laporan capaian kinerja tiap kriteria namun belum dianalisis dan dievaluasi. | UPPS tidak memiliki laporan capaian kinerja tiap kriteria. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 58 | 1. Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:  1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,  2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,  3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,  4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.  5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta  6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. | UPPS melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1  s.d 6. | UPPS melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1 s.d  4 ditambah aspek 5 atau  aspek 6. | UPPS melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1  s.d. 4. | UPPS melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap sebagian  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1  s.d. 4. | UPPS tidak melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 59 | **E. Program Pengembangan Berkelanjutan.**   1. Analisis SWOT | Ketepatan analisis SWOT | UPPS melakukan analisis SWOT  memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan   identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,   1. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 2. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 3. menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta  memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta  memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-  aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. | UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan  strategi. |
| 60 | 1. Tujuan Strategi Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5. program yang menjamin keberlanjutan. | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, | UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** | |
| 61 | 1. Program Pengembangan Keberlanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program. | UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program. |